

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM DI RA
STIBA AZKIYAA SUKOHARJO**



**PUBLIKASI
ILMIAH**

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Magister
Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana

Oleh:

ARIEK SINGGIH WINOTO
Q100140003

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM DI RA STIBA AZKIYAA
SUKOHARJO**

Oleh

Ariek Singgih Winoto

Q 100140003

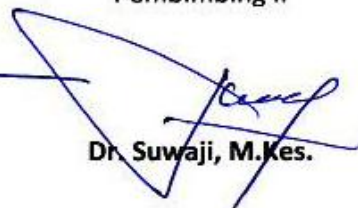
Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.

Pembimbing II



Dr. Suwaji, M.Kes.

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM DI RA STIBA
AZKIYAA SUKOHARJO


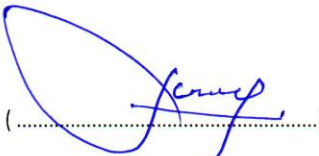
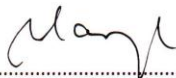
Oleh :

ARIEK SINGGIH WINOTO

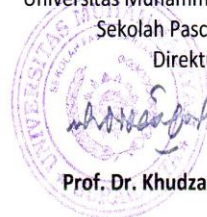

Q 100140003

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 5 April 2016
Dan dinyatakan sudah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. **Prof. Dr. Bambang Sumardjoko** ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Suwaji, M.Kes** ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Maryadi, M.A.** ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 12 April 2016
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sekolah Pascasarjana
Direktur



Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Maret 2016

Penulis



Ariek Singgih Winoto
ARIEK SINGGIH WINOTO
Q100140003

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM DI RA STIBA AZKIYAA SUKOHARJO

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan (1) perencanaan pembelajaran berbasis alam (2) pelaksanaan pembelajaran berbasis alam (3) penilaian pembelajaran berbasis alam di RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan *membercheck*. Hasil dari penelitian menyimpulkan (1) perencanaan pembelajaran di RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo terbagi menjadi beberapa tahap yaitu menetapkan perkembangan peserta didik, menetapkan indikator pembelajaran, menetapkan konsep materi, menetapkan tema pembelajaran, dan menyiapkan bahan dan alat peraga. (2) pelaksanaan pembelajaran berbasis alam di RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo dilaksanakan dengan dua cara yaitu pembelajaran di dalam kelas (*indoor learning*) dan pembelajaran diluar kelas (*outdoor learning*) dengan konsep lingkungan alam sebagai basis pembelajaran, (3) penilaian pembelajaran berbasis alam di RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo terdiri dari tiga kegiatan yaitu melalui pengamatan, catatan anekdot dan portofolio.

Kata kunci : *pand, pengelolaan, pembelajaran berbasis alam*

Abstract

This study is aimed to describe (1) the planning of nature-based learning (2) the implementation of nature-based learning (3) nature-based learning assessment in RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo. This study used a qualitative research with an ethnographic approach. Data collection is done through in-depth interviews, observation, and documentation. Analysis technique data uses multiple stages of data collection, data reduction, data presentation, and data verification. Testing the validity of the data uses triangulation techniques and membercheck source. The results of the study show that (1) the learning plan in RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo is divided into several stages, setting the development of learners, setting the learning indicators, establishing the concept of matter, setting the theme of learning, and preparing materials and props. (2) implementation based learning nature in RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo is done two ways indoor learning and outdoor learning with the concept of the natural environment as the basis of learning, (3) assessment based learning nature in RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo consists of three activities, namely through observation, anecdotal notes and portfolio.

Keywords: *early childhood education, management, nature-based learning*

1. PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab I pasal 1 ayat 3 menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran berbasis alam di RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah (a) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran berbasis alam di RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo (b) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berbasis alam di RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo (c) mendeskripsikan penilaian pembelajaran berbasis alam di RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo .

Sebaik-baik pendidikan adalah pendidikan yang ditanamkan pada anak usia dini (PAUD) yaitu antara usia 0 – 6 tahun. Usia 0- 6 tahun , merupakan masa peka bagi anak sehingga para ahli menyebutnya *The Golden age* (Mulyasa, 2014:34). Perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningkatan sampai 50% (Isjoni, 2011: 19). Manajemen pendidikan dalam arti sempit adalah manajemen sekolah yang meliputi : perencanaan program sekolah, pelaksanaan program sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, evaluasi dan sistem informasi sekolah (Daryanto,2013:1). Adapun langkah-langkah perencanaan pembelajaran di PAUD meliputi (1) Perencanaan Semester , (2) Rencana Kegiatan Mingguan, (3) Rencana Kegiatan Harian (Permendiknas No. 58 Tahun 2009). Pembelajaran berbasis alam sebenarnya bukanlah suatu metode yang baru, melainkan sudah ada sejak hampir satu abad yang lalu, yang digagas oleh Jan Lightghart pada tahun 1859 (BPPP Kemendikbud, 2008).

Pembelajaran berbasis alam didesain dengan pembelajaran di dalam kelas (*indoor learning*) dan di luar kelas (*outdoor learning*) selain itu tujuan pembelajaran berbasis alam untuk melahirkan anak-anak yang mandiri, berakhlak mulia dan mencintai alam. Penilaian pendidikan anak usia dini dapat dilakukan antara lain melalui penilaian (1) unjuk kerja, (2) observasi, (3) *anecdotal record* (catatan anekdot), (4) pemberian tugas, (5) portofolio, dan (6) penilaian diri (Mulyasa, 2014: 198).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *etnografi*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan kepada kepala sekolah, direktur STIBA Azkiyaa Sukoharjo, guru-guru, dan wali murid. Observasi yang dilakukan peneliti dengan masuk dan mengikuti pembelajaran di kelas maupun di luar kelas serta mengamati lingkungan sekolah. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumenter seperti visi, misi, profil, perangkat kurikulum, perangkat perencanaan pembelajaran, RKH, RKM Promes, Protah, dan foto-foto pembelajaran. Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan *membercheck*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pembelajaran berbasis alam yang dilakukan di RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo terdiri dari menetapkan tahap perkembangan peserta didik, menetapkan indikator, menyusun konsep materi pembelajaran, menentukan tema, menyusun rencana kegiatan pembelajaran berbasis alam, menyiapkan sumber belajar dan alat peraga pembelajaran berbasis alam. Komponen-komponen perencanaan tersebut di atas mengacu pada kurikulum yang telah di terapkan, sebagaimana yang dikemukakan Suharningsih (2010) usaha penyusunan rencana pembelajaran dilakukan dengan cara memahami kurikulum, mengumpulkan informasi dan referensi, mengidentifikasi sumber belajar, dan mempersiapkan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Tahap awal dalam perencanaan pembelajaran berbasis alam dengan menetapkan tahap perkembangan peserta didik. Dimana guru harus memahami karakteristik peserta didiknya karena anak usia dini mempunyai karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa. Karakteristik tersebut meliputi berbagai hal mulai dari psikis, fisik, sosial, moral serta kemampuan lainnya. Masa anak usia PAUD merupakan masa yang paling penting sepanjang kehidupannya seperti yang dikemukakan Mulyasa (2014) Usia 0-6 tahun, merupakan masa peka bagi anak sehingga para ahli menyebutnya *The Golden age*. Guru harus mampu mengetahui semua perkembangan peserta didik dimana hal tersebut merupakan tahapan awal dari sebuah perencanaan pembelajaran.

Pendidikan anak usia dini merupakan usia persiapan anak untuk menerima pendidikan selanjutnya di sekolah dasar. Sehingga dibutuhkan suatu pembelajaran yang mampu untuk merangsang perkembangan kompetensi anak usia dini.

Tahap kedua dalam perencanaan pembelajaran berbasis alam di RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo yaitu dengan menetapkan indikator pembelajaran. Indikator pembelajaran dapat dijabarkan dengan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan Rencana Kegiatan mingguan (RKM). Tujuan dari penyusunan RKH dan RKM yaitu untuk memudahkan guru dalam mempersiapkan bahan dan materi pembelajaran. Dalam menyusun RKH dan RKM guru dituntut menguasai strategi pembelajaran dengan cara menguasai materi dengan baik sehingga dapat membuat persiapan pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Suryana (2013) yang menunjukkan bahwa pengetahuan guru tentang strategi pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal tersebut dapat dimaknai bahwa penyusunan RKH dan RKM oleh guru mutlak dilakukan guru, selain berfungsi untuk perencanaan juga berfungsi untuk memperdalam dan sarana untuk memahami materi pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik.

Tahap ketiga dalam perencanaan adalah dengan menyusun konsep materi pelajaran berbasis alam. Guru-guru RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo menyusun konsep materi pembelajaran berbasis alam secara bersama dalam musyawarah. Menyusun konsep materi pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran merupakan sesuatu yang harus dilakukan oleh guru. Karena di dalam materi itulah akan di sampai suatu pembelajaran yang bermakna dan amanat atau inti dari suatu pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saifudin (2010) yang menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan antara lain dengan perencanaan materi pembelajaran dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada kompetensi standar lulusan.

Tahap yang keempat dari perencanaan adalah guru menetapkan tema pembelajaran yang berbasis alam. Tema merupakan pokok pembelajaran yang akan disampaikan guru didalam proses pembelajaran. Setiap tema dibahas dalam satu minggu atau dua minggu tergantung dari keluasaan cakupan dan kedalaman tema tersebut. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Badan Peneliti dan Pengembangan Pendidikan Kemendikbud (2008) bahwa pembelajaran tema adalah salah satu pembelajaran yang didasarkan atas ide-ide pokok tentang anak dan lingkungannya. Hal tersebut mendukung wawancara dan observasi peneliti lapangan bahwa tema yang ditetapkan di RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo sesuai dengan lingkungan yang dikenal anak dan di sekitarnya. Paparan tersebut dapat dimaknai bahwa penetapan tema sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungannya.

Tahap selanjutnya dalam perencanaan pembelajaran berbasis alam di RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo adalah menyiapkan bahan dan alat peraga pembelajaran. Alat dan bahan pembelajaran berbasis alam dapat di luar kelas (*outdoor*) misalnya perosotan, jungkat jungkit, papan titian, pasir, tumbuhan sekitar kolam ikan, sedangkan di dalam kelas misalnya krayon, unit balok lego, bak air, botol tempat air, puzzle, gunting, krayon. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Utama (2012) bahwa kondisi fisik ruang kelas memiliki pengaruh pada kemungkinan gangguan dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dimaknai bahwa penataan ruang kelas yang baik dan terencana dengan berbagai macam media, alat dan bahan pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis alam di RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo dilaksanakan didalam kelas (*indoor learning*) dan di luar kelas (*out door learning*). Pembelajaran di luar kelas di buat senyata mungkin dengan melihat, mengamati dan berinteraksi dengan objek secara langsung, sehingga pembelajaran tersebut menjadi bermakna dan dapat memberi pengalaman nyata. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Robert A. Montgomery and Kelly F. Millenbah (2011) menunjukan bahwa siswa yang belajar diluar kelas secara signifikan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar di dalam kelas.

Pembelajaran berbasis alam yang dilakukan RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Theodore S May (2004) menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran di luar kelas memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi siswa. Hal tersebut dapat dimaknai bahwa pembelajaran berbasis alam yang dilaksanakan di luar kelas dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa peserta didik yang melakukan pembelajaran di luar kelas sangat antusias dan sangat senang sekali. Pemanfaatan lingkungan sekolah yang rindang dengan berbagai tanaman sebagai tempat belajar juga merupakan suatu metode yang sangat efektif. Pembelajaran berbasis alam dengan memanfaatkan benda-benda nyata di lingkungan sekolah mendukung penelitian yang dilakukan oleh Liu, Lin (2009) menyimpulkan bahwa peserta didik lebih memahami peran bunga lili dalam sistem ekologi melalui pengamatan langsung pada ekosistem kolam. Hal tersebut dapat dimaknai bahwa peserta didik dapat dengan mudah memahami materi dengan mengamati bendanya secara langsung nyata. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Bay (2015) menyimpulkan bahwa pembelajaran di luar kelas dengan praktek langsung dan melakukan eksperimen langsung dengan suasana alam yang menyenangkan akan meningkatkan kemampuan berfikir positif dan kreatif peserta didik. Hal ini dapat dimaknai bahwa pembelajaran di alam terbuka akan menjadikan peserta didik lebih kreatif.

Pembelajaran berbasis alam juga dilaksanakan di dalam kelas, dengan cara semua bahan dan alat yang berhubungan dengan alam di pindah ke dalam kelas misalnya tumbuhan kecil, sayuran, buah-buahan, daun, batu, pasir, tanah, ranting, hewan dan sebagainya yang memungkinkan untuk di bawa masuk kedalam kelas. Kemudian siswa dibuat berkelompok untuk mengamati melihat dan berinteraksi dengan benda secara langsung. Pembelajaran yang dilakukan RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo dengan pembelajaran secara berkelompok di dalam kelas mendukung penelitian yang dilakukan oleh Liu, Lin (2009) menyimpulkan bahwa dengan satu materi tentang bunga lili siswa dapat melakukan pengamatan melalui dua kelompok, kelompok satu mengamati di lingkungan ekologi dan kelompok kedua mengamati di laboratorium. Hal itu dapat maknai bahwa dengan materi yang sama dapat dilakukan pembelajaran yang bervariasi baik di dalam ruangan (laboratorium, kelas) maupun menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar.

Dalam pembelajaran berbasis alam RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo melakukan penilaian pembelajaran. Menurut Percival (dalam Hamalik, 2013:146) mengatakan bahwa penilaian adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan sistem mengajar/belajar sebagai suatu keseluruhan. Penilaian yang dilakukan oleh guru meliputi tiga hal yaitu pengamatan, catatan anekdot, dan portofolio. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabzian (2013) mengatakan bahwa guru merupakan salah satu pondasi penting dalam semua sistem pendidikan. Hasil penelitian tersebut membahas mengenai evaluasi untuk meningkatkan kualitas guru, guru yang berkualitas dapat melakukan penilaian dengan baik dan benar untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dimaknai bahwa guru yang berkualitas dapat melakukan berbagai macam penilaian dengan pengamat, catatan anekdot dan portofolio secara menyeluruh dan tuntas.

Penilaian dengan pengamatan merupakan suatu bentuk penilaian yang paling sederhana tapi dapat memberikan suatu hasil yang sangat bermakna, penilaian dengan pengamatan dilakukan untuk menilai aspek afektif atau tingkah laku hal ini mendukung penelitian Utama, Narimo, Samino (2015) menyimpulkan bahwa penilaian pada aspek afektif dilakukan dengan pengamatan, jurnal guru, penilaian sendiri, dan penilaian dari rekan. Hal tersebut dapat dimaknai bahwa penilaian pengamatan digunakan untuk menilai pada aspek afektif atau tingkah laku peserta didik.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara menunjukkan Penilaian kedua yang dilakukan oleh guru RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo adalah dengan catatan anekdot, dimana dalam catatan anekdot tersebut guru mencatat semua perkembangan siswa selama pembelajaran berbasis alam. Catatan anekdot ini berbentuk tabel yang isinya nomor dan jenis kegiatan. Penilaian dengan catatan anekdot yang dilakukan RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo mendukung penelitian Utama, Narimo,

Samino (2015) menyimpulkan bahwa penilaian pada aspek afektif dilakukan dengan pengamatan, jurnal (catatan) guru, penilaian sendiri, dan penilaian dari rekan. Maka dapat dimaknai bahwa penilaian dengan catatan anekdot dapat membantu guru untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perilaku peserta didik.

Berdasarkan observasi dan wawancara diketahui RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo juga melakukan penilaian dengan portofolio, dimana penilaian portofolio merupakan penilaian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan semua hasil karya peserta didik dijadikan menjadi satu file untuk bahan laporan dan untuk mengetahui perkembangan psikomotor peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Utama, Narimo, Samino (2015) yang menyimpulkan bahwa penilaian pada aspek psikomotor dapat dilakukan dengan mengetahui kemampuan peserta didik, proyek, dan portofolio. Hal ini dapat dimaknai bahwa untuk mengetahui perkembangan psikomotor peserta didik dapat digunakan penilaian portofolio.

4. PENUTUP

Tahap perencanaan pembelajaran berbasis alam di RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo meliputi menetapkan perkembangan peserta didik, menetapkan indikator pembelajaran, menyusun konsep materi, menetapkan tema pembelajaran dan menyiapkan bahan dan alat peraga.

Pelaksanaan pembelajaran berbasis alam di RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo dilaksanakan dengan pembelajaran di dalam kelas (*indoor learning*) dan di luar kelas (*out learning*) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan menjadikan pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik.

Penilaian pembelajaran berbasis alam di RA STIBA Azkiyaa Sukoharjo dilakukan dengan pengamatan, catatan anekdot. Penilaian tersebut di gunakan untuk mengukur kompetensi peserta didik.

Guru harus meningkatkan perencanaan pembelajaran dengan matang dan terstruktur. Adapun proses pembelajaran berbasis alam dapat dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas, sedangkan penilaian dapat dilakukan dengan pengamatan, catatan anekdot, dan portofolio. Pembelajaran berbasis alam juga bisa dilaksanakan pada tingkat pendidikan lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Aziz, Abdul Rahman. 2011. " Humor in Teaching Malay Language: A Malaysian Case ". *Journal of studies in Education*. Macrothink Institute, Vol. 1, Num. 1, Desember 2011,p.1-10.
- Alomari; Jerban ; Al Awamleh. 2011." Moral Education ". *International Journal of Education*. Macrothink Institute,Vol. 3,Num. 2, January 2011,p.1-12.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arroio, Agnaldo. 2010. "Context Based Learning : A role for cinema in science education" *Science Education International*. International Council of Associations for Science Education, Vol.21, Num. 3, September 2010,p.131-141.
- Bay, Neslihan, Dondu. 2016. " Outdoor in Preschool Teaching : A Model Implementation in Turkey ". *International of studies in Education*. Macrothink Institute, Vol. 6, Num. 1, February 2016,p.56-73.
- Blackwell, Rachel;Laman, Sarah. 2013. "Strategies to Teach Words in an Elementary Classroom" *International Journal of Education*. Macrothink Institute,Vol. 7,Num . 2, October 2013,p.37-47.

- Carrier, Sarah. 2009. "The Effects of Outdoor Science Lessons with Elementary School Students on Preservice Teacher's Self-Efficacy". *Journal of Elementary Science Education*. Western Illinois University, Vol. 21, Num. 2, 2009, p.35-48.
- Daryanto. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta : Gava Media.
- Hamalik, Oemar . 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hughes, Tejero, Marie; Riestra, Valle, Martinez. 2012." Early Childhood Special Education : Insights from Education and Families ". *International Journal of Education*. Macrothink Institute, Vol. 4, Num. 2, April 2012, p.59-73.
- Husamah. 2013. *Outdoor Learning*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Ishak, Zolkernain. 2015."An Exploratory Study on Students Engagement in Social Studies of Year 7" *International Journal of Education*. Macrothink Institute, Vol. 7, Num. 2, February 2015, p.433-441.
- Isjoni. 2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung : Alfabeta.
- Kimbro, Creig. 2006. "Outdoor Classroom to Provide Education Naturally ". *UT Extension Agent*. The University of Tennessee.
- Liu, T. C., Peng, H., Wu, W. H., dan Lin, M. S. 2009." The Effect of Mobile Natural-science Learning Based on the 5E Learning Cycle : A Case Study" *International Forum of Education Technology & Society*. Vol 14, No.4.2009.
- Mahesa, Berkah, Galan; Damri; Azwandi, Yosfan. 2013." Perencanaan Pembelajaran Oleh Guru di SMP Negeri 23 Padang Dalam Setting Inklusi ". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. E-Jupekhu, Vol. 2, Num. 3, September 2013, p.291-305.
- Moleong, J, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Montgomery, A, Robert; Millenbah, F, Kelly. 2011. " Examining Whether Learning Space Affects the Retention of Experiential Knowledge ". *Journal of Natural Resources and Life Sciences Education*. The American Society of Agronomy , Vol. 40, 2011.
- Mulyasa. 2014. *Manajemen Paud*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Osakwe;N, Regina. 2014." Classroom Management: A tool for Achieving Quality Secondary School Education in Nigeria ". *International Journal of Education*. Macrothink Institute, Vol. 6, Num. 2, February 2014, p.58-68.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini
- R.M, Jacinta; K.S, Rotich. 2015." Impact of Early Childhood Education on Pupils' Learning in Primary School in Kenya ". *Global Journal of Educational Studies*. Macrothink Institute, Vol. 1, Num. 1, February 2015, p.52-61.

- Rohinah. 2014.” Sekolah Alam: Paradigma Baru Pendidikan Islam Humanis “. *Jurnal Pendidikan Islam*. Nadwa, Vol. 8, No. 2, Oktober 2014.
- Sabzian, Fouzieh; Ismail, Zurida; Ismail, Mohamed, Abdulmalik, Shaik; Vajargah, Fathi, Kourosh . 2013.” An Evaluation of The Effectiveness of Teacher’ Professional Development (TPD) in Iran using Akker Spide Web Model “. *International Journal of Human Resoure Studies*. Macrothink Institute, Vol. 3, Num. 2, March 2013, p.1-12.
- Saifudin, Fakhru, M; Markhamah; Sumardi. 2010.” Strategi Pengelolaan Pembelajaran Dalam Menghadapi Ujian Nasional “. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 11, Num. 1, Februari 2010, p. 44-57.
- Silay, Nur. 2014.” Another Type of Character Education : Citizenship Education “. *International Journal of Education*. Macrothink Institute, Vol. 6, Num. 2, April 2014, p.1-10.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sudjana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suharningsih. 2010.” Optimalisasi Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar “. *Paedagogia*, Jilid, No. 2, Agustus 2010.
- Suryana, Dadan . 2013.” Pengetahuan Tentang Strategi Pembelajaran, Sikap, dan Motivasi Guru “. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. JIP. Jilid 19, Nomor 2, Desember 2013, p.129-251.
- Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : Fairuz Media.
- Sutama; Narimo, Sabar; Haryoto. 2012.” Mathematics Learning Management at Elementary School Post Merapi Eruption “. *International Journal of Education*. Macrothink Institute, Vol. 4, Num. 4, November 2012, p.192-203.
- Sutama; Narimo, Sabar; Samino. 2015.” Management Of Curriculum 2013 Mathematic Learning Evaluation In Junior High School “. *International Journal of Education*. Macrothink Institute, Vol. 7, Num. 3, September 2015, p.164-174.
- Sorricks, Roxanne. 2007.” Nature- Based Science and Its Effect on Early Childhood Teacher’ (K-3) Attitudes Toward Science Content Knowledge and Science Instruction “. *School of Education*. Walden University, April 2007.
- S, Theodore; May. 2004.” Teaching in the Field: Working With Students in the Outdoor Classroom “. *The Journal of Environmental Education*. ProQuest, Vol. 35, Num. 4, 2004, p.67.
- Sudrajat, Akhmad. 2008. Pembelajaran Kontekstual (CTL).
<http://akhmadsudrajad.wordpress.com/2008/01/29/pembelajaran-kontekstual/>. Diakses 12 Januari 2016
- Tim Pengembang BPPP Depdiknas. 2008. Model Pembelajaran Berbasis Alam Pendidikan Anak Usia Dini Formal dan Nonformal . Jakarta : Pusat Kurikulum BPPP Depdiknas.

Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

U.J. Nwoge; Esobhawan, B.I. 2014.” *Teacher Quality and Quantity : Implications For The Implementation Of Universal Basic Education In Nigeria* “. *Academic Research International*. Savap International,Vol. 5,Num. 1, January 2014,p.199-208.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Vinje, Inge. 2015. ”Teaching Future Teachers in the Subject of Pedagogy” *International Journal of Education*. Macrothink Institute,Vol. 1,Num . 1, May 2015,p.19-35.